

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Jumlah bakteri aerosol pada pasien yang menggunakan obat kumur klorheksidin glukonat 0,2% lebih sedikit dibandingkan dengan pasien yang menggunakan aquades sebelum skeling ultrasonik.
2. Terdapat perbedaan secara signifikan jumlah bakteri aerosol pada pasien yang menggunakan obat kumur klorheksidin glukonat 0,2% dengan pasien yang menggunakan aquades sebelum skeling ultrasonik.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, penulis mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Pasien dianjurkan untuk berkumur menggunakan obat kumur klorheksidin glukonat 0,2% sebanyak 10 ml selama 1 menit sebelum skeling ultrasonik sebagai upaya dalam mengurangi aerosol yang timbul selama tindakan tersebut dan memutus rantai infeksi silang antara dokter gigi (operator) dengan pasien.

2. Peneliti selanjutnya yang meneliti terkait dengan tindakan perawatan gigi dan mulut menggunakan alat bertenaga dan berkecepatan tinggi harus memperhatikan sirkulasi udara di dalam ruangan. Salah satu cara agar udara di dalam ruangan tersirkulasi dengan baik adalah menggunakan alat penyedot udara atau *exhaust fan*.
3. Perhitungan jumlah bakteri aerosol sebaiknya menggunakan *colony counter* agar memudahkan proses perhitungan bakteri aerosol.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah plat agar darah untuk setiap pasien pada berbagai posisi agar diperoleh hasil yang lebih bervariasi.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan obat kumur klorheksidin glukonat 0,2% selama tindakan skeling ultrasonik untuk memaksimalkan fungsi obat kumur tersebut dalam mengurangi jumlah bakteri aerosol selama tindakan skeling ultrasonik.

